

AVA SECURE FUND DESEMBER 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	8.50%
Deposito	51.74%
Obligasi Pasar Uang	39.76%

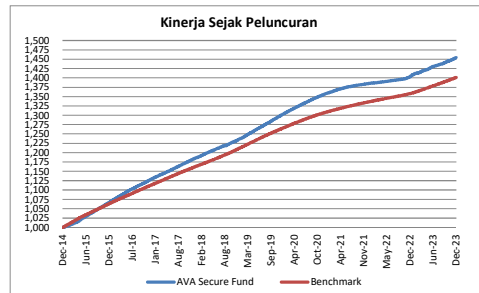
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. PT Bank BTPN Syariah Tbk (Deposito)
2. PT Bank DBS Indonesia (Deposito)
3. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Deposito)
4. PT Bank Mega Tbk (Deposito)
5. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Deposito)
6. SBN Pasar Uang

HARGA (NAB/UNIT)

1,454.28

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jan-23 :	0.30%	Jul-23 :	0.21%
Feb-23 :	0.18%	Aug-23 :	0.21%
Mar-23 :	0.32%	Sep-23 :	0.28%
Apr-23 :	0.20%	Oct-23 :	0.26%
May-23 :	0.38%	Nov-23 :	0.30%
Jun-23 :	0.25%	Dec-23 :	0.33%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
1.65%	1.98%	4.27%	5.37%	4.24%

ULASAN PASAR

Tingkat inflasi di Indonesia bulan Desember hanya meningkat +0,41% MoM dari +0,38% MoM di bulan November, yang berarti inflasi FY23 sebesar +2,61% YoY, turun signifikan dari +5,51% YoY di FY22. Harga makanan berkontribusi 0,29% terhadap inflasi Desember-23 MoM yang didorong oleh rempah-rempah, masih di bawah rata-rata pra-Covid sebesar 0,33%. Harga transportasi juga menurun di 0,06% karena permintaan musiman akhir tahun agak dikompensasi oleh harga minyak yang lebih rendah, terutama tiket pesawat. Sementara itu, inflasi inti relatif ringan pada +0,1% MoM, flat MoM, diterjemahkan menjadi +1,80% YoY di FY23 dari +3,36% YoY di FY22, mencerminkan permintaan domestik yang moderat dan di bawah target batas bawah BI sebesar 2%. Bank Indonesia mempertahankan 7DRRR tidak berubah pada 6,00% pada Desember-23 seperti yang diperkirakan konsensus. Keputusan ini datang di tengah depresiasi 0,5% MoM IDR dan sikap terhadap penurunan suku bunga Fed di tahun mendatang, memproyeksikan penurunan 50 bps di 2H24, dibandingkan dengan 75 bps yang ditunjukkan dalam dot plot Fed yang baru. BI menekankan keselarasan keputusan ini dengan stance kebijakan moneter "pro-stabilitas" dengan sasaran inflasi tetap berada dalam sasaran 1,5-3,5% untuk 2024. Per 19 Desember, outstanding SRBI mencapai Rp230 triliun, dengan kepemilikan asing sebesar 23% dari total. Namun, dari total SRBI yang diterbitkan, hanya 44% yang diperdagangkan di pasar sekunder. Sementara itu, SVBI yang beredar telah mencapai USD422 juta, dengan kepemilikan asing hanya USD6 juta (1,4% dari total). SUVBI yang beredar, varian syariah SVBI, telah mencapai USD129 juta. Nilai tukar Rupiah menunjukkan penguatan sebesar 1,11% di level IDR15.399 hingga perdagangan sesi terakhir tahun 2023 sejalan dengan pelemahan indeks Dolar.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Secure Fund	0.33%	0.89%	1.61%	3.27%	3.27%	7.06%	17.62%	45.43%
Benchmark (**)	0.26%	0.79%	1.57%	3.03%	3.03%	7.09%	15.64%	40.12%

*sejak 1 Mei 2015, 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

** sejak 3 Januari 2023: suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak) -IDREIMO Index.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASE2
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 1.211 Miliar	Kategori Risiko	: Rendah
Jumlah Unit Beredar	: 833.326.222,3460		

Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.